

**PENGARUH DAUROH TAHFIDZ TERHADAP CAPAIAN TARGET HAFALAN  
AL-QURAN PADA SISWA SISWI KELAS PROGRAM KHUSUS DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA Tahun pelajaran 2022/2023**

**Ramadhani Nur Hikmah; Mohammad Ali**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Pendidikan Islam adalah salah satu dari tiga mapel yang wajib dipelajari dan masuk dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Dalam mata pelajaran Keislaman, Tahfidz menjadi salah satu mata pelajaran wajib dari beberapa sekolah yang berbasis islam dan pondok pesantren. Anak yang memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan, Pada tahap ini, anak mengalami peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Oleh karena itu dauroh tahfidz penting dilakukan dalam konteks SMP untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an, mengembangkan ketrampilan komunikasi, memorasi, dan penanganan, serta memingkatkan kualitas Pendidikan. Selain itu, tahfidzul qur'an juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satunya cara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah dengan pengadaan program dauroh tahfidz. Maka dari itu penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah program dauroh tahfidz berpengaruh terhadap capaian hafalan siswa dan seberapa efektif dauroh tahfidz terhadap capaian hafalan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Untuk mengukur pengaruh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t test dan memperoleh hasil nilai pretest 11,38 < nilai posttest 13,24, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara metode dauroh tahfidz terhadap capaian target hafalan siswa, sementara untuk mengukur Tingkat keefektifan peneliti menggunakan uji normalitas gain dengan *one group pre and post test design*, dari penelitian ini mempresentasikan dominasi efektif pada level sebanyak 322,98%, disusul level rendah dengan presentasi sebesar 38,59% dan tidak efektif sebesar 0,00%. Dapat disimpulkan bahwa metode dauroh tahfidz memberi pengaruh keefektifan terhadap capaian target hafalan siswa.

**Kata Kunci:** dauroh tahfidz, hafalan al-qur'an, pengaruh, uji normalitas gain

**Abstact**

Islamic education is one of three subjects that must be studied and is included in the curriculum of every formal education institution in Indonesia. In Islamic subjects, Tahfidz is one of the compulsory subjects in several Islamic-based schools and Islamic boarding schools. Children who enter junior high school (SMP) are at a developmental stage. At this stage, children experience a transition from childhood to adolescence. Therefore, it is important to carry out duarah tahfidz in the junior high school context to help students improve their understanding of the Qur'an, develop communication, memorization and handling skills, and improve the quality of education. Apart from that, tahfidzul Qur'an also prepares students to face future challenges. One of the methods carried out at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta is by providing a Dauroh Tahfidz program. Therefore, this research has a problem formulation, namely whether the Dauroh Tahfidz program has an effect on students' memorization achievements and how effective Dauroh Tahfidz is on students' memorization achievements. The research method used is quantitative. To

measure the influence in this research, the researcher used the t test and obtained a pretest score of 11.38 < posttest score of 13.24. It can be concluded that there is an influence between the Dauroh Tahfidz method on students' memorization target achievement, while to measure the level of effectiveness the researcher used the test. normality gain with one group pre and post test design, from this study, the effective dominance was presented at a level of 322.98%, followed by a low level with a presentation of 38.59% and ineffective at 0.00%. It can be concluded that the duarah tahfidz method has an effective influence on students' achievement of memorization targets.

**Keywords:** tahfidz, memorization of the Koran, influence, gain normality test

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah salah satu dari tiga mapel yang wajib dipelajari dan masuk dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Sebab kehidupan beriman merupakan dimensi kehidupan yang berharap dapat terciptanya kehidupan yang utuh. Dalam mata pelajaran Keislaman, Tahfidz menjadi salah satu mata pelajaran wajib dari beberapa sekolah yang berbasis islam dan pondok pesantren salah satunya adalah di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta.

Nabi Muhammad SAW berpesan kepada seluruh umatnya untuk membaca Al-Quran karena selain untuk kelestariannya, membaca AlQuran merupakan amalan yang terpuji dan mulia di hadapan umat manusia dan dihadapan Allah SWT. Sebagai pedoman hidup Islam, AlQur'anul karim tidak hanya memerlukan bacaan dengan nada yang merdu dan fasih, namun harus dilakukan upaya nyata untuk menjunjungnya baik dalam bentuk tulisan maupun bacaan.

Memeliharanya dalam bentuk tulisan adalah menjaga Al Qur'an agar tidak terinjak ataupun rusak. memelihara dalam bentuk hafalan adalah menjaga ayat suci Al Qur'an di dalam tubuh kita dengan model menghafalkannya dan memuroja'ah hafalannya setiap hari agar hafalan itu tetap kita ingat hingga akhir hayat. Karena, pahala seorang Hafidz atau Hafidzah adalah sangat besar dan istimewa yaitu salah satunya dapat memberikan sebuah mahkota kepada kedua orang tua kita di akhirat kelak.

Tahfidz atau hafalan adalah usaha mengulang atau membacakan sesuatu tanpa memikirkannya dalam waktu lama. Menghafal adalah kegiatan yang waib dilakukan secara konsisten dan sabar, karena menghafal adalah proses mengintegrasikan pengetahuan ke dalam memori dan akhirnya di ambil.

Anak yang memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan atau pubertas yakni memasuki umur 10-14 tahun. Pada tahap ini, anak mengalami peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja, yang ditandai dengan timbulnya ciri-ciri seks sekunder,

ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan, kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul. Selain itu, di SMP, anak akan lebih banyak belajar Pelajaran baru yang membutuhkan pemahaman lebih dalam. Oleh karena itu dauroh tahfidz penting dilakukan dalam konteks SMP untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an, mengembangkan ketrampilan komunikasi, memorasi, dan penanganan, serta meningkatkan kualitas Pendidikan. Selain itu, tahfidzul qur'an juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Maka dari itu, SMP Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai suatu program yaitu program Dauroh Tahfidz khusus untuk kelas Program Khusus dari kelas 7pk1 sampai kelas 9pk2, jika di total ada 6 kelas.

Program ini diharapkan dapat mencetak kader-kader Muhammadiyah generasi Qurani penghafal Al Quran dan berakhlak mulia

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Program Dauroh Tahfidz dalam meningkatkan capaian target siswa siswi Kelas Program Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dan juga untuk mengetahui seberapa efektif dauroh tahfidz terhadap capaian hafalan siswa siswi Kelas Program Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

## **1.3 Metode**

Jenis penelitian kuantitatif dipilih untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif dianggap sebagai pendekatan yang mampu memecahkan dan menyelesaikan hasil dari jawaban kuis. Penelitian ini juga menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design*. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan Teknik tersebut, responden pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas Program Khusus yang memiliki hafalan lebih dari 10 surat dari juz 30 dengan jumlah 29 sampel dari 104 populasi kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, tepatnya di lantai 4 MBS Hamka. SMP ini berlokasi di Jl. Flores No.1, Kampung Baru, Pasarkliwon, Surakarta, sekolah ini sangat strategis karena tepat berada di Tengah kota solo dan dekat dengan balai kota Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi yaitu pengamatan langsung dilapang, metode angket/kuisisioner, Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk kuisisionernya adalah menggunakan google formulir, sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan cara

mengklik 1 pilihan yang dikehendaki. dan metode dokumenter adalah alat untuk mengumpulkan datanya, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.

Data yang dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data oleh peneliti, analisis data yang pertama adalah menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji normalitas mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal.

Selanjutnya peneliti menggunakan Uji T Test, adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan), ciri-ciri yang paling sering ditemui adalah objek penelitiannya satu individu mendapat perlakuan yang berbeda tetapi memperoleh 2 macam data sampel.<sup>1</sup>

Kemudian adalah Uji Normalitas Gain, Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus faktor g (juga dikenal dengan N-gain) dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah dilaksanakannya dauroh tahfidz.

## **1.4 Kerangka Teori**

### **1.4.1 Korelasi**

Korelasi dapat diartikan sebagai suatu hubungan.<sup>2</sup> Relevansi tidak dapat dipahami hanya dalam pengertian ini. Dalam arti lain, korelasi adalah teknik analisis guna untuk meneliti hubungan antara dua variabel kuantitatif. Relevansi antara dua variabel ini menjadikan sebab akibat atau suatu kebetulan. Dua variabel dinyatakan berhubungan apabila perubahan variabel disertai dengan perubahan yang tetap ada pada variabel yang lain, baik dalam arah yang sama (korelasi positif) maupun dalam arah berlawanan (korelasi negatif).

### **1.4.2 Program**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, program yaitu suatu rencana mengenai asas dan usaha yang akan dilaksanakan.<sup>3</sup> Biasanya suatu rencana yang mencakup seluruh kegiatan dalam satu wilayah administratif, atau suatu rencana yang bertujuan untuk saling ketergantungan dan saling mewujudkan, harus dilaksanakan secara bersama-sama atau berkesinambungan.

---

<sup>1</sup> Christie E. J. C. Montolalu, Y. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sampel T-Test). *deCartesiaN*, 44-46.

<sup>2</sup> Lathif Firmansyah, A, *ANALISIS METADA FORENSIK UNTUK KORELASI BUKTI DIGITAL* . Repositori Universitas Siliwangi, (2020).

<sup>3</sup> Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 08 Nov 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>

### 1.4.3 Dauroh

Dauroh bisa bermakna pelatihan atau pembinaan. Daruoh berasal dari bahasa Arab yaitu *dara-yaduuru-daurotan* yang artinya berputar, berulang-ulang.<sup>4</sup> Tujuan dari dauroh adalah agar tercapai apa yang diinginkan oleh suatu akademisi atau suatu lembaga dalam menyelenggarakan dauroh. Sebagai contoh dauroh bahasa, dauroh bahasa berarti memiliki tujuan untuk meningkatkan ilmu bahasa dalam pelatihan itu sendiri. Tidak ada kegiatan khusus di dalam dauroh, biasanya dikembalikan kepada lembaga tersebut. Tidak ada durasi dalam pelaksanaannya, kadang bisa sampai 1 minggu bahkan 1 bulan.

### 1.4.4 Tahfidzul Qur'an

Dalam pengertian bahasa arab, tahfidz berarti ingatan, sedangkan kosa kata tahfidz bersumber dari bahasa Arab *hafidza-yahfazu-hifzan* yang berarti selalu mengingat. Menghafal juga berarti berusaha memasukkan hafalan ke dalam pikiran melalui pengulangan, melalui membaca atau mendengarkan, agar selalu diingat. Kata tahfidz seringkali dikaitkan dengan Qur'an sehingga menjadi suatu kalimat yang berbunyi Tahfidzul Qur'an yang artinya Proses menjaga Al-Quran, melestarikannya, mempelajari dengan lillah, dan melestarikannya dapat dengan cara membaca Al-Quran, sehingga menjaga kemurnian Al-Quran.<sup>5</sup>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pengaruh Metode Dauroh Tahfidz Terhadap Capaian Hafalan Siswa Siswi Kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### 3.1.1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah sekolah swasta dibawah naungan Muhammadiyah. Yang berlokasi di Jl. Flores No.01, Kampung Baru, Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Telp. (0271) 636273, email: simpon01@yahoo.co.id. Dan dibawah pimpinan kepala sekolah Bp. H. Sukidi, S.Ag., M.Pd.

Sebagai bagian dari jaringan pendidikan Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah 1 Surakarta menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan mereka, serta menjalankan programprogram pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan individu dan Masyarakat. SMP Muhammadiyah 1 Surakarta berperan penting dalam menyediakan pendidikan bagi

---

<sup>4</sup> Atabik Ali, A. Z. (1996). *Kamus Kontenporer Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1996), hlm. 873.

<sup>5</sup> Sugita, *Pembentukan Kedisiplinan Belajar Tahfidz Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah AlMunawwarah Binjai* (2019).

generasi muda di wilayah tersebut, membantu mereka memahami ajaran Islam, mengembangkan keterampilan akademik, dan menjadi warga negara yang bermoral. Sekolah ini terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berperan dalam mendidik generasi penerus yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, juga dikenal sebagai SMP Simpon, adalah sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1952, tepatnya 1 Agustus 1952. Visi SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah mewujudkan sekolah muhammadiyah yang sukses, berdaya saing dan terdepan dengan mengembangkan sumber daya manusia islami yang berkarakter tinggi, ramah tamah, cerdas, percaya diri, sehat serta mencapai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMP Simpon ini memiliki 4 program yang ada. Program yang pertama adalah program unggulan, program unggulan ini adalah sama seperti sekolah-sekolah yang lain, yaitu mereka berangkat pagi dan pulang pada waktu siang.

Program yang kedua adalah program khusus atau (PK). Program ini berbeda dengan program unggulan, karena dari jam pulangnya sudah berbeda yaitu pulang pada jam empat sore atau biasanya pulang setelah melaksanakan sholat ashar berjamaah. Di PK terdapat mata Pelajaran tahfidz sementara di unggulan tidak ada.

Program yang ketiga adalah KPO, yaitu kelas yang dikhususkan untuk program olahraga. Siswa siswi KPO tidak masuk pagi seperti Kelas Program Khusus maupun Unggulan melainkan masuk setelah jam istirahat pertama yaitu jam 10.15, karena mereka wajib mengikuti latihan setiap pagi hari di lapangan, namun Latihan yang dijalankan tidak sepenuhnya setiap hari melainkan latihan pada hari tertentu saja atau sesuai jadwal KPO.

Program yang terakhir yaitu program keempat adalah program MBS Hamka yaitu Muhammadiyah Boarding School Hamka, sesuai dengan namanya program ini seperti pondok pesantren siswa siswi yang mendaftar MBS akan tinggal dan beraktivitas di sekolah, mereka juga diajarkan untuk bisa kultum, bisa berbahasa arab dan inggris, dan yang pasti diutamakan adalah menghafal al-qur'an.

Program dauroh tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sudah ada sejak tahun 2017, namun program ini sempat berhenti karena pandemi covid sekitar 2 tahun yang lalu, dan mulai beroperasi Kembali pada tahun 2022. Dauroh tahfidz ini dilakukan untuk mengetahui cara baca Al-Qur'an siswa, baik dari aspek kelancaran dan ketartilan hafalan. Kegiatan ini dilakukan secara offline atau luring di dua tempat yang berbeda, untuk siswa laki-laki bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta lantai 4, sementara untuk siswi Perempuan bertempat di Musholla

Al-Mababrur belakang keluaran kampung baru, tempat ini tidak permanen dalam artian, bergantian antara siswa dan siswi.

Program ini bermaksud untuk memudahkan siswa dan siswi Kelas Program Khusus dalam penguasaan materi tahfidz, membantu siswa dalam pementapan ilmu kemuhammadiyah, dan melaksanakan program dauroh tahfidz.

Program dauroh tahfidz ini dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, diawali dengan dauroh bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, kemudian dilanjut dengan dauroh tahfidz setelah sholat isya', dauroh tahfidz terdapat 8 sesi pembelajaran.

### 3.1.2. Karakteristik Responden

Hasil perolehan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini

Tabel 1 Jumlah Responden

No.	Kelas	Frekuensi (siswa)	Persentase
1.	Laki-laki	8	20,9
2.	Perempuan	21	79,1
	<b>Jumlah</b>	29	100,0%

Tabel 2 Responden yang mengikuti dauroh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	YA	29	100.0	100.0	100.0

Tabel 3 Responden yang minggu terakhir menyetorkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	2	6.9	6.9	6.9
	YA	27	93.1	93.1	100.0
	Total	29	100.0	100.0	



Tabel 4 responden pernah tidak menyetorkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
TIDAK	5	17.2	17.2	17.2
YA	24	82.8	82.8	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan 4 tabel diatas dapat diketahui dari 29 responden siswa siswi Kelas Program Khusus dalam penelitian ini, mayoritas responden dalam tabel diatas adalah yang sudah mengikuti program dauroh tahfidz (100%), responden laki-laki berjumlah 8 dan kelas perempuan berjumlah 21, responden yang dalam pembelajaran tahfidz pernah, tidak menyetorkan hafalan (80,9%), responden yang dalam minggu lalu setoran hafalan (60,9%). Berikut adalah data nilai Pre Test dan Post Test dari 29 responden.

Tabel 5 Total Responden

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	An. A	10	10
2	An. F	14	11
3	An. Al	10	11
4	An. Az	6	7
5	An. N	15	12
6	An. Na	15	11
7	An. K	15	11
8	An. Az	14	6
9	An. Ag	14	18
10	An. H	9	11
11	An. Ha	10	14
12	An. F	13	15
13	An. Ar	15	14



14	An. C	4	14
15	An. Y	9	18
16	An. Al	14	11
17	An. L	9	10
18	An. S	6	20
19	An. M	13	10
20	An. Nai	15	18
21	An. Sa	9	12
22	An. Ar	10	15
23	An. At	11	20
24	An. Az	15	13
25	An. Ak	14	17
26	An. Zh	14	17
27	An. Ra	7	13
28	An. Alv	16	14
29	An. Sh	4	11

### 3.1.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti paparkan hasil hitung data, peneliti akan mengukur apakah data yang diperoleh semuanya valid atau tidak valid dan apakah data yang diperoleh reliabel dapat dipercaya atau tidak, menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, memperoleh nilai.

Tabel 6 Item-Total Statistics

X1.1	27.45	35.185	.580	.810	.831
X1.2	27.69	36.293	.565	.715	.833
X1.3	27.72	36.993	.412	.753	.848
X1.4	27.69	36.079	.585	.745	.831
X1.5	28.10	38.382	.392	.541	.847
X2.1	27.03	36.034	.611	.816	.829
X2.2	27.21	36.027	.651	.816	.826
X2.3	27.52	34.401	.619	.867	.827
X2.4	27.38	37.172	.484	.698	.840

X2.5	27.48	34.973	.607	.844	.828
------	-------	--------	------	------	------

Selanjutnya adalah tahap mencari r tabel. Nilai r tabel statistik yang di dasarkan oleh nilai df (degree of freedom) dalam penelitian adalah dengan rumus  $df = n-2$ .  $df = 29-2 = 27$ . Nilai r tabel product moment untuk n 27 pada signifikansi 5% adalah sebesar 0,381. Adapun ringkasan kesimpulan dari uji validitas di atas dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Jumlah Butir Soal

No Butir Soal	rhitung	r <sub>tabel</sub> 5% (27)	Kriteria
X1.1	0.580	0,381	Valid
X1.2	0.565	0,381	Valid
X1.3	0.412	0,381	Valid
X1.4	0.585	0,381	Valid
X1.5	0.392	0,381	Valid
X2.1	0.611	0,381	Valid
X2.2	0.651	0,381	Valid
X2.3	0.619	0,381	Valid
X2.4	0.484	0,381	Valid
X2.5	0.607	0,381	Valid

Hasil uji validitas diatas menyatakan bahwa semua data responden adalah valid yaitu r hitung > r tabel dengan perolehan nilai r tabel adalah 0.381. sementara hasil hitung uji reliabilitas adalah.

Tabel 8 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.850	10

Tabel diatas menyatakan bahwa r hitung > r table 5%, yaitu r hitung dengan jumlah 0.848, sementara r tabel dengan nilai N=29 pada distribusi nilai r tabel 5% memperoleh nilai 0.367 sehingga nilai r hitung > r tabel 5% adalah  $0.848 > 0.367$ , maka data tersebut dapat dipercaya dan konsisten.

### 3.1.4. Uji Normalitas

Tabel 9 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total_ Pre	.215	29	.001	.890	29	.006
total_ Post	.149	29	.101	.953	29	.216

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,006 dan nilai signifikansi untuk posttest sebesar 0,216. Karena nilai Sig untuk kedua test tersebut > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.1.5 Uji T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum dilaksanakannya program (pretest) dengan rata-rata nilai setelah dilaksanakannya program (posttest) dengan menggunakan program dauroh tahfidz. Hipotesis yang digunakan adalah:

- a)  $H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan rata-rata nilai posttest.
- b)  $H_a$  : ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan rata-rata nilai posttest.

Berikut ini ialah hasil output dari program SPSS terkait data yang diolah untuk menjawab rumusan hipotesis.

Tabel 10 Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the			

					Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample t	total_Pre - total_Post	-1.862	4.955	.920	-3.747	.023	-2.024	28	.053

Output dari uji paired sampel t test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,053 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Pre Test dengan Post Test yang artinya ada pengaruh metode dauroh tahfidz terhadap capaian target hafalan siswa siswi kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

### 3.2. Keefektifan Metode Dauroh Tahfidz Terhadap Capaian Target Hafalan Siswa Siswi Kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### 3.2.1. Uji Normalitas Gain

Tabel 11 Penilaian Responden

No.	Responden	Score		Score N Gain
		Pre Test	Post Test	
1	An. A	10	10	.00
2	An. F	14	11	-3.49
3	An. Al	10	11	1.11
4	An. Az	6	7	1.06
5	An. N	15	12	-3.53
6	An. Na	15	11	-4.71
7	An. K	15	11	-4.71
8	An. Az	14	6	-9.30
9	An. Ag	14	18	4.65
10	An. H	9	11	2.20
11	An. Ha	10	14	4.44

12	An. F	13	15	2.30
13	An. Ar	15	14	-1.18
14	An. C	4	14	10.42
15	An. Y	9	18	9.89
16	An. Al	14	11	-3.49
17	An. L	9	10	1.10
18	An. S	6	20	14.89
19	An. M	13	10	-3.45
20	An. Nai	15	18	3.53
21	An. Sa	9	12	3.30
22	An. Ar	10	15	5.56
23	An. At	11	20	10.11
24	An. Az	15	13	-2.35
25	An. Ak	14	17	3.49
26	An. Zh	14	17	3.49
27	An. Ra	7	13	6.45
28	An. Alv	16	14	-2.38
29	An. Sh	4	11	7.29

Setelah memperoleh perhitungan nilai N Gain setiap responden, selanjutnya melakukan klasifikasi untuk masing-masing kriteria seperti yang ditampilkan pada tabel 22 Berikut.

Tabel 12 Kriteria Penilaian

Kriteria N Gain	Jumlah Siswa/Responden	Presentasi (%)
Tinggi	18	322,98
Rendah	10	38,59
Tidak Efektif	1	0,00

Sedangkan nilai *mean* untuk *pretest* diperoleh sebesar 11,38 dan nilai *mean* untuk *posttest* sebesar 13,24. Dari perolehan tersebut didapatkan selisih nilai *mean* sebesar 1,86. Selisih ini, kami anggap cukup signifikan terhadap capaian target hafalan siswa siswi. Maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa program dauroh tahfidz efektif dalam meningkatkan capaian target hafalan siswa siswi kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### 4. PENUTUP

Pelaksanaan metode dauroh tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang dilaksanakan dalam 3 hari 2 malam mulai dari hari jum'at sampai hari ahad memperoleh hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil temuan dan pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis Uji Paired Sampel T Test pada nilai pretest-posttest dengan taraf sinifikansi 0.05. Untuk nilai Pre Test diperoleh rata-rata hasil atau Mean sebesar 11,38. Sedangkan untuk nilai Post Test diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 13,24. Jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 29 siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pre Test sebesar 3,600 dan Post Test sebesar 3,572. Karena nilai rata-rata pada Pre Test  $11,38 < 13,24$ , maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil antara Pre Test dengan hasil Post Test. Maka hasil akhir adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau adanya pengaruh yang signifikan antara program dauroh tahfidz terhadap peningkatan Capaian Target Hafalan Siswa Siswi kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Berdasarkan hasil Uji N-Gain terhadap hasil nilai Pre Test dan Post Test dalam penelitian ini, diperoleh nilai mean untuk pretest sebesar 11,38 dan nilai mean untuk posttest sebesar 13,24. Dari perolehan tersebut didapatkan selisih nilai mean sebesar 1,86. Selisih ini, cukup signifikan terhadap capaian target hafalan siswa siswi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa program dauroh tahfidz efektif dalam meningkatkan capaian target hafalan siswa siswi kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syahid, A. W. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Quran Sebagai Metode Pendidikan Anak. Elementary, 88-90.
- Akmal, M. I. (2021). Dampak Program Karantina Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Santri Pada Bulan Ramadhan DI Dayah Qur'ani Aneuk Batee.
- Atabik Ali, A. Z. (1996). Kamus Kontenporer Arab-Indonesia . Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Ayu Anita Sari, D. W. (2021). Socool Pedagogy. Journal of Social Science Education, 195-196.
- Azmi, I. R. (2019). Optimalisasi Metode Murojaah dalam Program Tahfidz Al Quran di SMAN 6 Rejanglebong . Al Bahtsu, 85-86.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. Buletin Psikologi, 187-203.

- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Method, 1-3. Ismail, A. A. (2016). Metode Tahfidz Al Quran di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Jurnal Ushuluddin , 91-92.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 22-29.
- Lubis, S. H. (2003). Menjadi Murobbi Sukses. Maskur, A. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alquran Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam, 188-198.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. Raudhah , 1-4.
- Purwati, L. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro.
- Sugita. (2019). Pembentukan Kedisiplinan Belajar Tahfidz Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Binjau.
- Christie E. J. C. Montolalu, Y. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berbasangan (Paired Sampel T-Test). *deCartesiaN*, 44-46.

